

**STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 01 PATIKRAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :  
**SITI KHOTIMAH**  
**NIM. 1323301032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 01 PATIKRAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**

SITI KHOTIMAH  
1323301032

**Abstrak:** Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan dan menjadi suatu permasalahan yang sangat penting, bahkan tidak dapat terpisahkan sama sekali dari proses kehidupan kita, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di dalam pendidikan agar tercipta suatu tujuan pendidikan maka seorang guru harus bisa melaksanakan atau menyelenggarakan sebuah kegiatan dimana hal tersebut sebagai tugas utamanya yaitu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sedangkan dalam penyelenggaraan pembelajaran baik itu yang termasuk dalam mata pelajaran umum atau agama, agar dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien, maka seorang guru haruslah memiliki gambaran dan wawasan yang luas serta menyeluruh mengenai strategi dalam pembelajarannya. Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMP Negeri 01 Patikraja Kabupaten Banyumas. Untuk tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai macam strategi pembelajaran yang digunakan dan mendeskripsikan langkah-langkah penerapannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Dan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, sedangkan proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu guru PAI dan peserta didik. Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian, maka hasilnya: 1. Macam-macam strategi pembelajaran yang digunakan yaitu: a. Terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran, guru belum begitu memahami penggunaan istilah tersebut, beliau lebih paham dengan model pembelajaran serta metode pembelajaran., b. Jika guru menggunakannya atau memahaminya hanya model pembelajaran, berarti dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut dapat di bilang belum ada penggunaan strategi pembelajaran., c. Jika model pembelajaran yang guru gunakan tersebut dapat disebut juga dengan strategi pembelajaran dan dengan mengacu pada referensi, maka strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah seperti Strategi Problem Based Learning/Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Pembelajaran Inkuiri. 2. Untuk penerapan strategi pembelajarannya, dari masing-masing strategi tersebut sudah cukup baik dan sesuai dengan teori strategi pembelajaran. Kemudian terkait prestasi belajar dalam pembelajaran PAI sendiri mayoritas sudah meningkat dan lebih baik, karena setiap peserta didik sudah banyak yang mendapatkan nilai bagus atau tinggi.

**Kata Kunci:** Strategi, Peningkatan Prestasi Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran PAI

**STRATEGIES FOR IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT  
IN PAI LEARNING IN SMP NEGERI 01 PATIKRAJA  
BANYUMAS DISTRICT**

SITI KHOTIMAH  
1323301032

**Abstract:** Education is an absolute necessity for life and becomes a very important problem, not even inseparable at all from the process of our lives, be it in public, national and state life. In education in order to create an educational purpose, a teacher must be able to carry out or organize an activity where it is the main task that is the implementation of learning activities. While in the implementation of learning whether included in general or religious subjects, in order to be able to take place properly, effectively and efficiently, then a teacher must have a broad and comprehensive picture and insight into the strategy in his learning. The location of the research that the authors did was at SMP Negeri 01 Patikraja Banyumas District. For the purpose of this research is to know the various learning strategies used and describe the steps of implementation. This type of research is field research. And the method used by the authors in this study is a qualitative descriptive method, while the data collection process is carried out using interview, observation and documentation methods. The subjects of this study are PAI teachers and students. From the analysis that the authors did after conducting the research, then the result: 1. Various learning strategies used are: a. Related to the use of learning strategies, the teacher does not yet understand the use of the term, he is more aware of the learning model as well as the learning method., b. If the teacher uses it or understands it is just a learning model, it means that pai learning in the school can be said there is no use of learning strategies., c. If the learning model that teachers use can also be referred to as learning strategies and by reference, then the learning strategies used by teachers are such as Problem Based Learning Strategies and Inkuiri Learning Strategies. 2. For the application of learning strategies, each of these strategies is good enough and in accordance with the theory of learning strategy. Then related to learning achievement in PAI learning it self the majority has improved and better, because every student has already scored a lot of good or high grades.

**Keywords** : Strategy, Improved Learning Achievement, Learners/Student, PAI Learning

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II    STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAGI           PESERTA DIDIK SMP</b>	
A. Tinjauan Strategi Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	14
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	16
3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	20
4. Klasifikasi Strategi Pembelajaran .....	21
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	23
B. Peningkatan Prestasi Belajar.....	29
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	29

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	30
C. Peserta Didik .....	33
1. Pengertian Peserta Didik.....	33
2. Kedudukan Peserta Didik.....	37
3. Kode Etik Peserta Didik.....	38
D. Pembelajaran PAI di SMP .....	40
1. Hakikat PAI.....	40
2. Tujuan Pembelajaran PAI di SMP .....	41
3. Ruang Lingkup PAI di SMP .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian .....	45
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV MACAM-MACAM DAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 PATIKRAJA</b>	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 01 Patikraja.....	52
B. Penyajian Data/Temuan Peneliti .....	61
C. Analisis Data .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan dan menjadi suatu permasalahan yang sangat penting, bahkan tidak dapat terpisahkan sama sekali dari proses kehidupan kita, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberadaan pendidikan menurut Suparlan yang dikutip oleh Arif Rohman<sup>1</sup>, merupakan khas yang hanya ada pada dunia manusia dan sepenuhnya ditentukan oleh manusia, tanpa manusia pendidikan tidak akan pernah ada, *human life is just the matter of education*.

Dalam kamus bahasa Inggris, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* kata pendidikan diartikan sebagai pelatihan dan pembelajaran (*Education is training and instruction*)., sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan., dan jika di dalam terminologi Jawa dikenal dengan istilah '*Panggulawentah*' yang berarti pengolahan, penjagaan, dan pengasuhan baik fisik dan maupun kejiwaan anak.<sup>2</sup>

Beberapa definisi tentang pendidikan secara terminologi juga sudah sangat banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut Ki Hajar Dewantara dalam bukunya Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati<sup>3</sup>, bahwasanya Pendidikan dilakukan melalui usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sutan Zanti Arbi, menyebut pendidikan sebagai usaha yang dilakukan dengan disengaja dan sadar untuk mengembangkan kepribadian anak agar bisa menjadi anggota masyarakat, dan

---

<sup>1</sup> Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hlm. 1.

<sup>2</sup> Arif Rohman, *Memahami...*, hlm. 5 – 6.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm.

sedangkan Aip Syarifudin, mendefinisikan bahwa pendidikan adalah proses yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan, perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan, dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Di belahan dunia atau semua lapisan negara tanpa terkecuali Indonesia, pendidikan merupakan suatu pilar untuk terciptanya perubahan sosial. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan ke arah kesejahteraan dan kemajuan yang berkualitas. Tidak dapat dipungkiri bahwa maju mundurnya suatu bangsa atau negara pada era globalisasi saat ini, sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di bangsa atau negara tersebut.<sup>5</sup> Apabila di suatu masyarakat pendidikannya berkembang dengan baik, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa masyarakat tersebut akan semakin “berkualitas” dan mampu bersaing terhadap kompetisi kehidupan yang semakin hari semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut kehidupan.<sup>6</sup> Di dalam pengembangan sumber daya manusia, manusia yang berkualitaslah yang menjadi peran utama serta upaya dalam pembangunan pendidikan, dan kualitas manusia tersebut terkandung jelas dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang ke dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut<sup>7</sup>:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kemudian untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas sebagai bentuk pencapaian perubahan, maka sekolah berkewajiban melaksanakan dan menciptakan suatu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan

---

<sup>4</sup> Arif Rohman, *Memahami....*, hlm. 8.

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan....*, hlm. 98.

<sup>6</sup> Darwyan Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 1.

<sup>7</sup> Darwyan Syah dkk, *Perencanaan....*, hlm. 5.

tersebut menyangkut dua hal yaitu dimensi proses yang diukur dari indikator mutu komponen dan interaksi antar komponen, dan juga hasil pendidikan yang diukur dari indikator pencapaian prestasi belajar/kelulusan baik akademik maupun non akademik. Baik dalam tingkatan dasar maupun lanjutan, prestasi belajar merupakan suatu masalah yang dianggap sangat penting. Karena prestasi belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan.<sup>8</sup>

Mutu pendidikan di sekolah sangatlah ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya, karena guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Aqib, guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup> Guru merupakan salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan yang memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Yang dimaksud sebagai pengajar, guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kedalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik, guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Selain itu juga terdapat empat posisi dan peran guru di dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) *Pemimpin belajar*, dalam arti guru adalah sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana, dan pengontrol kegiatan belajar peserta didik., 2) *Fasilitator*, dalam arti guru sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk., 3) *Moderator belajar*, dalam arti guru sebagai pengatur arus kegiatan belajar peserta didik. Guru sebagai moderator tidak hanya mengatur arus kegiatan belajar, tetapi juga bersama peserta didik harus menarik kesimpulan atau jawaban masalah sebagai hasil belajar peserta didik, atas semua dasar pendapat yang telah dibahas dan diajukan peserta didik., 4) *Evaluator belajar*, dalam arti guru sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator, guru

---

<sup>8</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

<sup>9</sup> Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm. 2 – 3.

berkewajiban mengawasi, memantau proses pembelajaran peserta didik dan hasil belajar yang dicapainya. Guru juga berkewajiban untuk melakukan upaya perbaikan proses belajar peserta didik, menunjukkan kelemahan dan cara memperbaikinya, baik secara individual, kelompok, maupun secara klasikal.<sup>10</sup> Maka dari itu, Mawi Khusni di dalam bukunya berpendapat bahwa menjadi guru bukanlah tugas yang ringan, tetapi tugas yang berat yang pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi.<sup>11</sup>

Di dalam pendidikan agar tercipta suatu tujuan pendidikan maka seorang guru harus bisa melaksanakan atau menyelenggarakan sebuah kegiatan dimana hal tersebut sebagai tugas utamanya yaitu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Sedangkan dalam penyelenggaraan pembelajaran baik itu yang termasuk dalam mata pelajaran umum atau agama, agar dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien, maka seorang guru haruslah memiliki gambaran dan wawasan yang luas serta menyeluruh mengenai strategi dalam pembelajarannya.

Strategi pembelajaran dapat didefinisikan menjadi dua istilah yaitu strategi merupakan cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pembelajaran menurut Degeng dalam bukunya Made berarti upaya membelajarkan siswa.<sup>13</sup> Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yaitu cara dan seni seorang pendidik dalam membelajarkan siswa/peserta didik dengan berbagai sumber belajar agar tujuan tercapai. Sementara itu, Wina Sanjaya dalam bukunya Abdul Majid yang mengutip pemikiran dari J.R David menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Karena strategi pembelajaran ini sifatnya masih

---

<sup>10</sup> Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran...*, hlm.39 – 40.

<sup>11</sup> Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 2.

<sup>12</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1.

<sup>13</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

konseptual, maka untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*”.<sup>14</sup>

Terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran, pada saat ini masih sering sekali kita menemukan atau menjumpai guru yang kurang memperhatikan strateginya dalam mengajar. Sebagian guru mengajar dengan strategi yang itu-itu saja, ada juga yang tidak paham dengan strategi yang dibawakannya dalam pembelajaran dan cenderung monoton, sehingga membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan. Mereka merasa apa yang disampaikan sudah bisa diterima oleh peserta didik dengan baik, akan tetapi kenyataannya materi yang disampaikan tersebut belum bisa diterima dan bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka dari itu, dengan berbagai macam strategi pembelajaran beserta dengan kelebihan dan kelemahannya, sebagai seorang guru dituntut untuk bisa memilih strategi-strategi tersebut agar bisa diterapkan. Kemudian guru diisyaratkan bisa memahami setiap pokok materi secara tuntas, pembelajaran di bangun dengan kegiatan-kegiatan bervariasi, memiliki orientasi untuk menyelesaikan pembelajaran dengan tahapan tepat dan jelas, menetapkan waktu yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran, dan mampu melakukan penilaian tentang daya serap yang dimiliki siswa sehingga dapat ditetapkan bahwa siswa sukses dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

Dengan pembelajaran yang kondusif, seorang guru pastinya akan mengembangkan suasana tersebut melalui strategi yang akan dikembangkan juga oleh guru, karena strategi yang disampaikan sangatlah besar pengaruhnya dalam keberhasilan dan juga peningkatan belajar peserta didik. Ketika guru tidak bisa menyampaikan materi dengan menarik dan tepat, maka pastinya akan menimbulkan suatu kesulitan dalam menangkap pelajaran bagi peserta didik sehingga akan terjadi yang namanya ketidaktuntasan dalam pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 130.

<sup>15</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 126.

Dari observasi awal serta wawancara yang sudah penulis lakukan di SMP Negeri 01 Patikraja kepada guru PAI yaitu Bu Khusni S.Pd.I, diketahui bahwa ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi berupa akademik ataupun non akademik yaitu seperti penggunaan media pembelajaran, strategi/model pembelajaran yang bervariasi, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan pembiasaan sehari-hari. Terkait dengan prestasi belajar peserta didik sendiri menurut beliau belum ada peningkatan, Beliau mengatakan bahwa:

Untuk tahun ini memang belum terlalu baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana untuk nilai murni tertinggi yang didapat oleh peserta didik kebanyakan yaitu 98, 100. Sedangkan tahun ini nilai setiap kelas masih banyak yang dibawah KKM. Hal tersebut beralasan karena penerimaan peserta didik di tahun ajaran baru saat ini menggunakan sistem zonasi, sehingga saya sebagai guru membutuhkan waktu dan rencana untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian dan alasan tersebut di atas, maka penulis menetapkan untuk melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP NEGERI 01 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS”. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap penggunaan strategi/model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian supaya dapat lebih dipahami maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, antara lain :

### 1. Strategi

Strategi secara harfiah dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan *stratagem* yakni siasat atau rencana. Banyak padanan kata “Strategi” dalam bahasa Inggris, dan yang dianggap relevan yaitu kata *approach* (pendekatan) dan *procedure* (tahapan kegiatan). Dalam perspektif psikologi, kata strategi

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi Pendahuluan dan Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 01 Patikraja pada tanggal 26 – 30 November 2018

yang berasal dari bahasa Yunani itu, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seorang pakar psikologi Australia, Michael J. Lawson mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup> Berdasarkan pertimbangan arti-arti tersebut diatas, maka penulis mendefinisikan bahwa strategi merupakan sejumlah rencana yang dirangkai sedemikian rupa dalam bentuk tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (meningkatkan prestasi para lulusannya). Dan strategi yang peneliti maksud disini yaitu strategi yang diwujudkan ke dalam sebuah strategi pembelajaran.

## 2. Peningkatan Prestasi Belajar

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan yaitu kemajuan ataupun proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>18</sup> Jadi, yang dimaksud peningkatan disini adalah usaha atau proses yang dapat memperbaiki kualitas pemahaman peserta didik pada pembelajaran PAI. Sedangkan Prestasi Belajar menurut Muhaimin adalah sesuatu yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam usaha menjadikan perubahan diri sendiri baik berupa tingkah laku, keterampilan dan kepandaian yang diwujudkan dengan nilai dalam jangka waktu tertentu.<sup>19</sup> Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar adalah suatu proses meningkatkan hasil yang dicapai setelah menjalankan proses belajar untuk memperoleh suatu nilai atau perubahan diri berupa tingkah laku, ketrampilan ataupun kepandaian.

## 3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 210.

<sup>18</sup> Adi, S. "Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli," <https://www.duniapelajar.com> yang diakses pada Selasa, 26 Februari 2019 pukul 01.08 WIB.

<sup>19</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 66.

umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Istilah peserta didik pada pendidikan formal di sekolah jenjang dasar dan menengah misalnya, dikenal dengan nama anak didik atau siswa; pendidikan di pondok pesantren menyebut peserta didik dengan istilah santri; dan pendidikan di dalam keluarga disebut dengan istilah anak. Namun pendidikan pada lembaga nonformal tertentu seperti kelompok belajar paket C atau lembaga kursus, peserta didik bisa terdiri dari para orang tua.<sup>20</sup>

#### 4. Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksudkan mencakup pada aspek pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan lainnya atau kognitif, afektif, psikomotoriknya.<sup>21</sup> Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik atau guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup> Maka dari itu, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, memiliki tujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam Islam.

#### 5. SMP Negeri 01 Patikraja

SMP Negeri 01 Patikraja merupakan salah satu dari sekian banyak SMP di kabupaten Banyumas, yang berdiri sejak tahun 1958 dan termasuk salah satu sekolah favorit di kecamatan Patikraja. Pada awal berdirinya, sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Doel Martodirejo (1960-1970) dan untuk yang terakhir sampai dengan sekarang ini tonggak kepemimpinan dipimpin oleh Bapak Suyatno S.Pd. Untuk peserta didik di SMP Negeri 01

<sup>20</sup> Arif Rohman, *Memahami...*, hlm. 105.

<sup>21</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: Stain Salatiga Press, 2007), hlm. 30.

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Belajar dan...*, hlm. 13.

Patikraja tercatat ada 601 peserta didik, untuk guru ada 33 orang guru yang berpengalaman, terlatih, dan profesional, dan selanjutnya ada 13 orang tenaga kependidikan. Untuk menunjang semangat dan kelancaran dalam proses pembelajaran, ada beberapa fasilitas yang tersedia seperti Ruang Kelas dengan dilengkapi peralatan IT, Lab. Komputer, Lab. IPA, Ruang Audio Visual, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang Musik (Band dan Gamelan), Lapangan Olahraga, Mushola dan Kantin.<sup>23</sup> Akan tetapi, di tahun ajaran 2019/2020 ini ternyata jabatan sebagai kepala sekolah telah berganti. Kepemimpinan di SMP Negeri 1 Patikraja saat ini dilanjutkan oleh beliau Bpk. Bambang Gunawan, S.Pd. S.IP., sedangkan untuk wakil kepala sekolah yaitu Drs. Teguh Widodo dan Bono, S.Pd.<sup>24</sup>

Dari definisi dan istilah-istilah tersebut di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul “Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 01 Patikraja Kabupaten Banyumas” adalah kajian mengenai macam-macam serta hasil penerapan dari strategi pembelajaran yang dapat dilakukan atau diterapkan oleh guru kepada peserta didiknya di SMP Negeri 01 Patikraja agar prestasi belajar dari peserta didik dapat meningkat lebih baik, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian yang akan peneliti ajukan disini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 01 Patikraja?
2. Bagaimana penerapan/ pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 01 Patikraja?

---

<sup>23</sup> Diakses dari laman <http://smpn1patikraja.sch.id/2018/01/video-profil-smp-negeri-1-patikraja>, pada hari Sabtu, tanggal 9 Maret 2019 pukul 09.34 WIB.

<sup>24</sup> Observasi awal di SMP Negeri 01 Patikraja pada tanggal 11-12 Juli 2019.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 01 Patikraja.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 01 Patikraja.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Akademik

Dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih keilmuan dalam bidang pendidikan dan juga bidang studi PAI pada khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### b. Secara Praktis

1) Bagi guru PAI, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI.

2) Bagi peneliti dan pembaca, untuk memberikan gambaran tentang strategi pembelajaran yang bisa sebagai peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 01 Patikraja, dan tambahan pengetahuan/wawasan terkait dengan penelitian tersebut.

3) Bagi Perpustakaan IAIN Purwokerto, sebagai bahan referensi atau tambahan pustaka agar bisa menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## E. Kajian Pustaka

Di dalam penelitian semacam ini, pada hakekatnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Akan tetapi, pastinya terdapat perbedaan-perbedaan dalam beberapa aspek yaitu:

Skripsi dari Sulistiani (2016) dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Teknik Komputer Mida Bakii Ma’arif Desa*

*Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*''.<sup>25</sup> Untuk skripsi dari peneliti dengan skripsi tersebut diatas terdapat persamaan dan perbedaanya. Kalau untuk persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang peningkatan prestasi belajar siswa (peserta didik) pada Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya jika dari saudara Sulistiani mengkaji tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan guru agama agar prestasi siswa dapat meningkat, untuk lokasi penelitiannya berada di tingkatan SMK tepatnya di SMK Teknik Komputer Mida Bakii Ma'arif Desa Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas., sedangkan dari skripsi peneliti hal yang dikaji yaitu berupa strategi dalam peningkatan prestasi belajar tekhusus atau utamanya dalam strategi pembelajaran dan lokasi penelitiannya berada di tingkatan Sekolah Menengah tepatnya di SMP Negeri 01 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Skripsi yang ditulis oleh Muji Rahayu (2015) dengan judul '*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas V MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*''.<sup>26</sup> Untuk Persamaan dan perbedaan dari skripsi peneliti dengan skripsi tersebut yaitu kalau untuk persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peningkatan prestasi belajar siswa (peserta didik)., sedangkan untuk perbedaannya dari saudara Muji Rahayu hal yang dikaji tentang cara meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI yaitu Fiqih materi tata cara haji dengan penggunaan metode demonstrasi, dimana untuk subyeknya yaitu siswa kelas V dan lokasi penelitiannya berada di tingkatan Madrasah tepatnya MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dan kalau dari skripsi peneliti hal yang dikaji yaitu berupa strategi dalam peningkatan prestasi belajar tekhusus atau utamanya dalam strategi pembelajaran untuk mata pelajaran PAI dan lokasi

---

<sup>25</sup> Sulistiani, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Teknik Komputer Mida Bakii Ma'arif Desa Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*''; Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

<sup>26</sup> Muji Rahayu, '*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas V MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*''; Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

penelitiannya berada di tingkatan Sekolah Menengah tepatnya di SMP Negeri 01 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Skripsi yang ditulis oleh Mukhlisun (2015) dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Perkembangan Teknologi Komunikasi Dengan Strategi Pembelajaran Card Sort di Kelas IV Semester II MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap Tahun Pembelajaran 2011/2012*”.<sup>27</sup> Untuk persamaan dan perbedaan dari skripsi peneliti dengan skripsi tersebut di atas yaitu kalau untuk persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik yang menitikberatkan pada strategi., untuk perbedaannya yaitu jika dari saudara Mukhlisun mapel yang dikaji adalah mapel IPS dengan mengacu secara khusus pada strategi pembelajaran card sort, subyek penelitian siswa kelas IV semester II, untuk lokasi berada di tingkatan madrasah tepatnya MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap, dan dari skripsi peneliti mapel yang dikaji adalah mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mengacu pada strategi pembelajaran secara umum, dan lokasi penelitiannya berada di tingkatan Sekolah Menengah tepatnya di SMP Negeri 01 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Skripsi yang ditulis oleh Arlina (2016) dengan judul “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung*”.<sup>28</sup> Skripsi tersebut hampir memiliki kesamaan dengan skripsi peneliti, yaitu dari segi judul penelitian yang mana pada intinya sama-sama mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mapel PAI dan lokasinya berada di tingkatan sekolah menengah pertama (SMP). Akan tetapi, dari kedua skripsi tentunya memiliki perbedaan agar penelitian yang akan penulis lakukan ini dapat menghadirkan suatu kajian yang

---

<sup>27</sup> Mukhlisun, “*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Perkembangan Teknologi Komunikasi Dengan Strategi Pembelajaran Card Sort di Kelas IV Semester II MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap Tahun Pembelajaran 2011/2012*”, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015).

<sup>28</sup> Arlina, “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung*”, Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016).

berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut yaitu terletak pada konteks/fokus penelitian dan hasil temuan penelitian. Jika dari saudara Arlina fokus dan hasil penelitiannya adalah mengenai bagaimana seorang guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mapel PAI, sedangkan dari skripsi peneliti untuk fokus dan hasil penelitiannya yaitu mengenai apa saja strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mapel PAI dan bagaimana penerapan dari macam-macam strategi pembelajaran tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, yang penjabarannya adalah sebagai berikut :

Dalam bagian awal terdiri dari sampul depan/luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang merupakan kerangka dari kajian teori dalam strategi peningkatan prestasi belajar PAI bagi peserta didik SMP.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, dimana dalam bab ini mencakup tentang gambaran umum SMP Negeri 01 Patikraja, penyajian data/temuan peneliti, dan hasil penelitian/pembahasan.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Sedangkan pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Macam-Macam Strategi Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan tentang macam-macam strategi pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik yang digunakan di SMP Negeri 01 Patikraja yaitu:

- a. Terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran, guru belum begitu memahami penggunaan istilah tersebut, beliau lebih paham dengan model pembelajaran serta metode pembelajaran.
- b. Jika guru menggunakannya atau memahaminya hanya model pembelajaran, berarti dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut dapat di bilang belum ada penggunaan strategi pembelajaran.
- c. Jika model pembelajaran yang guru gunakan tersebut dapat disebut juga dengan strategi pembelajaran dan dengan mengacu pada referensi, maka strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah seperti Strategi Problem Based Learning Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Pembelajaran Inkuiri.

#### 2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI

##### a. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran ini diterapkan pada saat materi Akhlak tentang Hormat, Patuh dan Berempati. Pada langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, menurut peneliti sudah sesuai karena tahap-tahap seperti merumuskan masalah, menganalisis masalah,

merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis, dan merumuskan rekomendasi yang memang harus dilaksanakan dalam strategi tersebut sudah guru lakukan pada saat pembelajaran.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri ini diterapkan pada saat memberikan materi tentang Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, Q.S. Áli Imrān/3: 134, dan Hadits tentang perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf. Pada langkah-langkah pembelajaran di kegiatan inti yang guru lakukan, menurut peneliti sudah sesuai dengan aturan atau prosedur dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) yang secara umum meliputi: 1) Orientasi, 2) Merumuskan masalah, 3) Mengajukan hipotesis, 4) Mengumpulkan data, 5) Menguji hipotesis, dan 6) Merumuskan kesimpulan.

Dari penerapan masing-masing strategi pembelajaran tersebut yang sudah cukup baik dan sesuai, untuk suasana dalam pembelajaran pada saat itu peserta didik sangat antusias, semangat, semua dapat aktif dalam pembelajaran dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Terkait prestasi belajar dalam pembelajaran PAI sendiri mayoritas sudah meningkat dan lebih baik, karena setiap peserta didik sudah banyak yang mendapatkan nilai bagus atau tinggi.

## B. Saran-Saran

Setelah melakukan pengamatan di SMP Negeri 01 Patikraja, maka dengan kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Patikraja:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya guru PAI lebih memahami lagi berbagai istilah dalam pembelajaran seperti pendekatan, model, strategi, metode, teknik. Karena pada dasarnya semua mempunyai arti dan peran tersendiri.
- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti meningkatkan atau terus mengembangkan kreatifitas dan inovasi

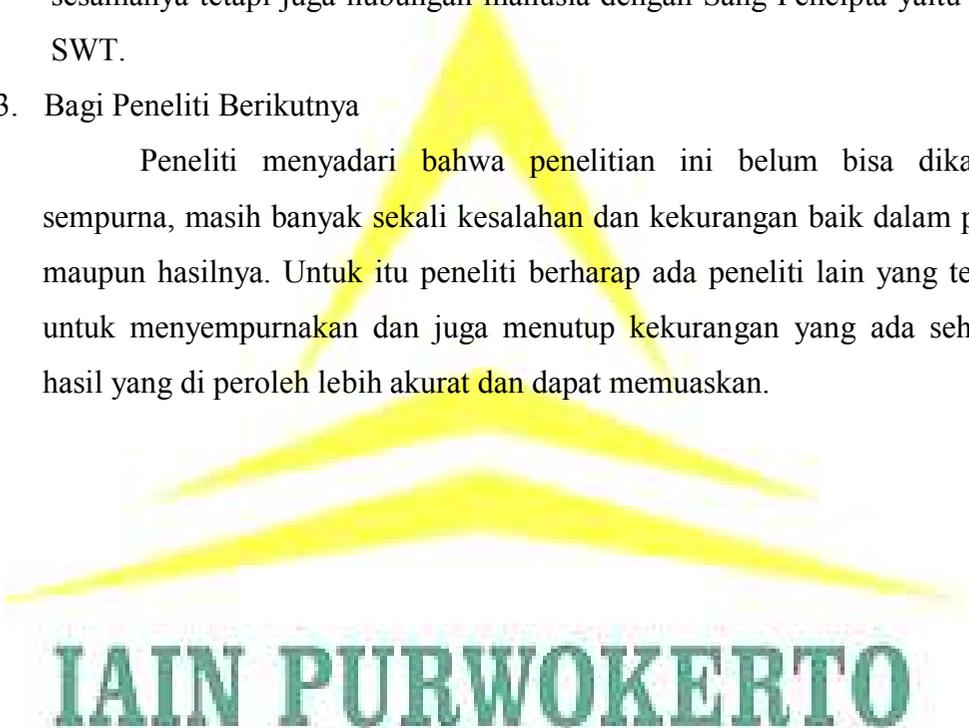
terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik senang dalam belajar agama.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk semua peserta didik selalu semangat dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya. Karena materi pembelajaran PAI berisi hal-hal yang langsung bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Di samping itu Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang hubungan manusia dengan sesamanya tetapi juga hubungan manusia dengan Sang Pencipta yaitu Allah SWT.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti berharap ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan juga menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang di peroleh lebih akurat dan dapat memuaskan.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. “Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli,” <https://www.duniapelajar.com> yang diakses pada Selasa, 26 Februari 2019 pukul 01.08.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Albar, Mawi Khusni. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Prudent Media.
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arlina. 2016. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Dadang Sunendar dan Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diakses dari laman <http://smpn1patikraja.sch.id/2018/01/video-profil-smp-negeri-1-patikraja>, pada hari Sabtu, tanggal 9 Maret 2019 pukul 09.34 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin dkk. 2017. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”, *Jurnal Edu Religia*. Vol. I, No. 4, [jurnal.uinsu.ac.id](http://jurnal.uinsu.ac.id) > download, diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 20.00
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muhaimin. 1991. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhlisun. 2015. *“Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Perkembangan Teknologi Komunikasi Dengan Strategi Pembelajaran Card Sort di Kelas IV Semester II MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap Tahun Pembelajaran 2011/2012”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muqowim. *Strategi Pembelajaran*. <http://muqowimjogja.blogspot.com/2007/06/strategi-pembelajaran.html>, diakses pada Sabtu, 11 April 2020 pukul 22.00
- Neviyarni. 2004. *“Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Berbagai Strategi Pemberdayaan Otak Kanan”*. *Jurnal Ilmiah*. Vol. VII, No. 2.
- Nursalim. 2010. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlan, dan Husdarta. 2010. *Pertumbuhan & Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayu, Muji. 2015. *“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas V MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Sairo Awang, Imanuel. 2017. *Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiani. 2016. *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Teknik Komputer Mida Bakii Ma'arif Desa Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran, (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

- . 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, dan Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012 *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Syah, Darwyan dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.